

**Pendampingan Pembelajaran Daring Anak Sekolah  
Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan  
Cisurupan Rt3 Dan Rt2**

***Mentoring Elementary School Children Online Learning  
During the Covid-19 Pandemic in Cisurupan Village Rt  
03 And Rt 02***

**Juniar Dwina Sari<sup>1</sup>, Moh Hamdi Alfian<sup>2</sup>, Novita Markodinah<sup>3</sup>, Akmalia  
Agustiningrahma<sup>4</sup>, Farhan Mahendra<sup>5</sup>, Endah Ratna Sonya<sup>6</sup>.**

<sup>1</sup>Program Studi Aqidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuludin, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: juniarniar08@gmail.com

<sup>2</sup>Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: hamdialfianfauzan@gmail.com

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: novitamarkodinah@gmail.com

<sup>4</sup>Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: akmaliausaha272000@gmail.com

<sup>5</sup>Program Studi psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: farhanmahendraa@gmail.com

<sup>6</sup> Universitas Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: endahratna.sonya@uinsgd.ac.id

**Abstrak**

Covid-19 telah menyebar ke seluruh dunia dan berdampak pada sektor pendidikan. Kegiatan pengabdian kemasyarakatan dalam rangka mewujudkan Tri Darma perguruan Tinggi. Program kerja KKN-DR Sisdamas dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 di kelurahan Cisurupan. Pandemi Covid-19 telah mengganggu proses pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran secara daring adalah salah satu alternatif yang dapat mengatasi masalah tersebut. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran daring. Subjek pengabdian adalah mahasiswa dari berbagai prodi. Metode pengumpulan data menggunakan teknik random sampling dengan populasi siswa SD/ sederajat di desa Cipulus RT3 dan RT2. Hasil yang diperoleh yaitu pembelajaran menggunakan teknologi informasi setiap harinya. Anak- anak SD/ sederajat di desa Cipulus RT3 dan RT2 merasa kurang memahami sepenuhnya materi yang disampaikan melalui fasilitas teknologi informasi. Evaluasi metode pembelajaran melalui teknologi informasi perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

**Kata Kunci:** Covid-19, Daring

## Abstract

*Covid-19 has spread throughout the world and has an impact on the education sector. Community service activities in the context of realizing the Tri Dharma of Higher Education. The Sisdamas KKN-DR work program will be held in August 2021 in the Cisurupan village. The Covid-19 pandemic has disrupted the conventional learning process. Online learning is one alternative that can overcome this problem. The purpose of this research is to obtain an overview of the implementation of online learning. The subjects of service are students from various study programs. The data collection method used random sampling technique with a population of elementary school students/equivalent in Cipulus villages RT3 and RT2. The results obtained are learning using information technology every day. Elementary school/equivalent children in Cipulus village RT3 and RT2 felt that they did not fully understand the material presented through information technology facilities. Evaluation of learning methods through information technology needs to be done to improve the quality of education.*

**Keywords:** *Covid-19, Online*

## A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN SGD Bandung dengan model KKN-DR Sisdamas yaitu untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat melalui tahap refleksi sosial, perencanaan dan pelaksanaan program, dengan memperhatikan protokol kesehatan dan memanfaatkan media sosial. Di era pandemi saat ini mahasiswa dituntut untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang bertempat di daerah masing masing. Kelompok KKN-DR Sisdama 10, membantu permasalahan masyarakat di desa Cipulus RT03 dan RW02 Kelurahan Cisurupan Kota Bandung. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh para orang tua yaitu terkait sistem pembelajaran di era pandemi Covid-19, disamping menghadapi perekonomian yang memburuk. Kebanyakan masyarakat di desa Cipulus berprofesi sebagai buruh, sehingga kesulitan dalam mendampingi anak-anak yang melakukan pembelajaran secara daring. Program ini kita fokus pada anak-anak yang masih Sekolah Dasar (SD). Kelompok 10 melaksanakannya di Madrasah Al-Hikmah yang berlokasi di RT03 RW 10 desa Cipulus.

Proses pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik di kelas. Dalam proses pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan siswa serta untuk mencapai tujuan pendidikan. Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada individu, yang sebelumnya tidak bisa menjadi mahir. Pandemi Covid-19 muncul hampir seluruh negara, sehingga banyak negara yang menerapkan lockdown dan antisipasi lainnya guna memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. Akibat dari kebijakan ini seperti ekonomi dan pendidikan juga salah satu yang mengalami dampak ini.

Sekolah ditutup dan melakukan kegiatan sekolah secara daring di rumah menggunakan telpon seluler dan komputer.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konvektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (moore,dickson-deane & galyen, 2011). Pembelajaran daring lebih menekankan kejelian dan ketelitian pelajar dalam menerima dan mengola informasi yang disajikan secara online. Selama pembelajaran daring banyak sekali orang tua yang mengeluh tetapi disamping banyaknya keluhan ada juga kelebihanannya yaitu membangun suasana belajar baru, pembelajaran daring akan membawa suasana yang baru bagi peserta didik, yang biasanya belajar di kelas (Sari, 2015). Pembelajaran secara online dirasa kurang efektif. Kondisi pandemi Covid-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini ahlikan menjadi pembelajaran daring (putria et al., 2020). Pelajar akan merasa bosan selama berjalannya pembelajaran, dan kurangnya wawasan dalam pembelajaran daring dapat diatasi dengan pendampingan belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah di jelaskan sebelumnya, maka pengabdian ini berusaha untuk menerapkan program kegiatan KKN-DR Sisdamas dengan melakukan mendampingi belajar anak Sekolah Dasar di desa cipulus pada masa pandemi Covid-19. Dengan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metodologi pengabdian yang dilakukan mahasiswa UIN SGD dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ada berbagai tahapan yaitu: Tahap 1 Refleksi Sosial, kegiatan mengadaptasi diri dengan masyarakat, menjalin hubungan yang baik dan mengidentifikasi masalah yang akan menjadi bahan kegiatan yang akan di berlangsungkan. Tahap 2 pemetaan sosial, tahapan untuk pembentukan perorganisasian untuk dijadikan penggerak dalam masyarakat yaitu dengan memilih kelompok yang bisa dijadikan sebagai penggerak dalam melaksanakan program-program. Tahap 3 Perencanaan partisipasi, tahap pengolahan data dari kedua tahapan, program-program pun mulai disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tahap 4 Pelaksanaan dan Evaluasi, mahasiswa langsung terjun ke lapangan untuk mengeksekusi program yang sudah direncanakan dan selanjutnya setelah program selesai dilaksanakan mahasiswa mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan agar mengetahui kinerja yang kurang.

Dokumentasi dan pengumpulan data pendukung dalam penelitian ini, kelompok kami gunakan untuk melengkapi penelitian dan untuk memaksimalkan hasil penelitian. . Instrumen penelitian dalam penelitian ini diturunkan dari variabel penelitian dalam judul tesis ini. Yang kemudian diturunkan menjadi sub variabel yaitu cakupan lebih sempit dibandingkan variabel itu sendiri. Kemudian diturunkan

menjadi dimensi dan indikator yang cakupannya lebih spesifik dan khusus. Selanjutnya barulah dijadikan sebagai kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini.

Kelompok kami terjun ke lapangan, melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, studi dokumentasi. Sedangkan triangulasi teknik merupakan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, studi dokumentasi. Ketika hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi sudah diketik rapih maka data diserahkan kepada pihak narasumber untuk dicek ulang validitas datanya.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pada 2 Agustus 2021 kelompok kami mengunjungi ketua RT 02 dan 03 di wilayah Kelurahan Ciburupan. Dengan maksud bersosialisasi sekaligus meminta persetujuan agar bisa melaksanakan KKN-DR. Dalam pertemuan tersebut, menghasilkan beberapa refleksi sosial yang diangkat dari berbagai permasalahan yang muncul di Kelurahan tersebut, terkait dampak adanya wabah Covid-19, yang berimbas terhadap berbagai aspek bidang. Seperti halnya pendidikan. (Petunjuk teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa wabah Covid 19, 2021)

Kelompok kami memfokuskan terhadap bidang Pendidikan dikarenakan di kelurahan kami banyak orang tua yang kewalahan dengan sistem belajar daring bagi anak-anaknya. Hal ini berlandaskan dengan kegiatan orang tua yang sehari – harinya memiliki kesibukan tersendiri seperti pekerjaan – pekerjaan irt bagi ibu – ibu rumah tangga, dan pekerjaan sdm seperti berkebun dan berternak untuk mayoritas bapak – bapak di daerah pegunungan. Berdasarkan hasil sosialisasi dengan masyarakat, banyak orang tua yang gagap teknologi, sehingga merasa kesulitan untuk mengakses pelajaran. Terutama bagi orang tua yang anaknya masih sangat dini yaitu menduduki bangku SD. Karena membutuhkan bimbingan dan pengawasan khusus, sehingga diperlukan adanya kunjungan langsung oleh para guru terhadap rumah masing-masing siswa. Namun hal tersebut pula menimbulkan permasalahan lain, yaitu kurangnya tenaga dan fasilitas pengajar, karena guru kesulitan dalam membagi waktu serta transportasi. Dengan adanya hal tersebut, kelompok kami berinisiatif untuk bersedia membantu para murid khususnya anak SD rentang kelas 1 sampai kelas 6, dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Pada hari selanjutnya kelompok kami melakukan sosialisasi wilayah kepada masyarakat kelurahan Ciburupan mengenai adanya jasa tenaga pengajar daring untuk anak-anak. Adapun permasalahan lain yang terjadi di kelurahan ciburupan

yaitu merosotnya nilai keagamaan terhadap anak-anak. Karena adanya wabah Covid-19 mengharuskan anak-anak usia dini untuk tidak keluar rumah, hal tersebut membuat anak-anak kurang menggali ilmu agama, karena waktunya dihabiskan untuk bermain gadget. Hal tersebut membuat anak-anak malas untuk mengaji, maka disinilah sangat penting untuk menanamkan aqidah akhlak terhadap anak-anak, sejalan rancangan dari tujuan kkn – dr diadakan dalam sector Pendidikan yang mana kami mencoba untuk menguatkan keimanan dan akhlak para anak-anak dengan cara penyampaian yang menarik, seperti menyajikan fun learning seperti dalam bentuk gambaran manding dan memberi hadiah bagi anak kecil.

Dalam beberapa buku, salah satunya teori dari Bobbi DePorter menyatakan bahwa strategi pembelajaran menyenangkan (Fun learning) adalah strategi yang digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menerapkan kurikulum, menyampaikan materi, memudahkan proses belajar yang mengakibatkan prestasi belajar peserta didik mengalami perbaikan (Darmasyah, 2011, hal. 45). Sebagaimana yang diungkapkan Djamarah (2010, hal. 377) bahwa pembelajaran menyenangkan merupakan pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga memberikan suasana penuh keceriaan, menyenangkan dan yang paling utama tidak membosankan. Dengan kata lain, pembelajaran yang menyenangkan adalah adanya pola hubungan yang baik antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup bila proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Fadillah (2014, hal. 176), Scientific approach adalah pendekatan pembelajaran yang dilakukan melalui proses mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), menalar (*associating*), dan mengkomunikasikan (*communication*). *Scientific approach* dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal dan memahami berbagai materi menggunakan pendekatan *scientific*. Pembelajaran diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber pengamatan, bukan sekedar diberikan oleh guru. Metode scientific ini memiliki karakteristik "*doing science*"

Metode ini memudahkan guru atau pengembang kurikulum untuk memperbaiki proses pembelajaran, yaitu dengan memecah proses ke dalam langkah-langkah atau tahapan-tahapan secara terperinci yang memuat instruks untuk peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran. Menurut Maria Varelas and Michael Ford scientific approach dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru (Mariana, 2014, hal. 32). Oleh karena itu,

kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber observasi, bukan diberi tahu.

Maka dari itu, terdapat beberapa faktor dalam pembelajaran daring ini, yaitu:

Faktor pendukung yaitu sebuah faktor internal dari para peserta didik atau anak-anak terdiri dari segi bakat dan juga intelegensinya, kemudian dari minat dan motivasinya, dan bahkan dari sarana dan juga prasarannya. Dan faktor eksternal dari anak-anak itu terdiri atas sekolahnya, keluarga, dan bahkan dari masyarakat atau lingkungan yang ada disekitarnya.

Sedangkan faktor penghambat yaitu karena konsentrasi para anak-anak ketika sedang melakukan sebuah zoom meeting atau diskusi secara online sangat kurang condong untuk bisa memperhatikan, kemudian kedisiplinan anak-anak kurang baik karena banyak yang sangat telat ketika dilakukan online, bahkan ada saja anak-anak yang datang ketika pembelajaran akan mulai diakhiri. (Nur, 2021 : 27)

Menurut Thomas Lickona orang yang berkarakter adalah sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain dan karakter mulia lainnya. Pengertian ini mirip dengan apa yang diungkapkan Aristoteles bahwa karakter erat kaitannya dengan habit atau kebiasaan yang terus-menerus dilakukan (Muslich, 2013, hal. 36). Peserta didik dalam pendidikan Islam adalah individu sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial dan religious dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak. Definisi tersebut memberi arti bahwa peserta didik merupakan individu yang belum dewasa, yang karenanya memerlukan orang lain untuk menjadikan dirinya dewasa. Anak adalah peserta didik dalam keluarga, murid adalah peserta didik di sekolah, anak-anak penduduk adalah peserta didik dalam masyarakat sekitarnya, dan umat beragama menjadi peserta didik ruhaniawan dalam suatu agama (Mujib, 2008, hal. 103).

Menurut Zakiyah Darajat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (2000, hal. 86). Tujuan pendidikan Islam adalah penyempurnaan akhlak. Sebab misi Nabi dalam dakwahnya adalah memperbaiki akhlak umat manusia, sebagai mana sabdanya: "Innama buitstu li utammima makarim al-akhlak", bahwasanya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak (Rahman, 2012, hal. 2058).

Maka dalam pendidikan karakter atau akhlak adalah sesuatu yang penting dalam mendidik anak sepanjang hayat, agar sampai pada perkembangan ke arah yang sempurna sebagai seorang manusia. Maka dari itu pendidikan karakter bisa

dilakukan jika terdapat kerja sama melalui berbagai pihak yaitu pada keluarga terutama orang tuanya dan juga pada pihak sekolah. Maka untuk masuk kepada dimensi keteladanan, itu merupakan hal yang tidak bisa untuk dipisahkan dalam menanamkan sebuah pendidikan karakter pada anak. Teladan merupakan kata dasar yang mempunyai arti perbuatan yang patut untuk ditiru. Seperti pada mahasiswa lakukan yang memberikan contoh pembelajaran bahasa arab dengan kosah kata 'uswatun hasanah' yang berartian cara hidup yang diridhai oleh Allah swt. Jadi sebagai manusia secara psikologis itu patut untuk mempunyai suri tauladan. Maka pada disiri seorang anak ataupun remaja jika ada keinginan halus didalam dirinya yang mungkin secara tidak langsung ia tidak menyadari bahwa meniru orang yang dikaguminya itu dari segi tingkah laku, berbicara, bergaul, bahkan dalam gaya hidupnya sehari-hari itu.

Teknik untuk memberikan sugesti positif seperti yang diungkapkan Riyanto (2010, hal. 184) seperti "mendudukan peserta didik secara nyaman, memasang musik latar di dalam kelas, meningkatkan prestasi individu, menggunakan posterposter untuk memberikan kesan besar sambil menonjolkan informasi, dan menyediakan guru-guru yang terlatih baik dalam seni pengajaran sugesti". Dalam pembelajaran menyenangkan, pembelajaran harus berpusat pada murid (*student centered learning*). Model sekolah yang menyenangkan dengan pendekatan yang ramah anak merupakan model sekolah masa depan. Sekolah Multiple Intelligences adalah pase yang hadir di tengah keringnya dunia pendidikan.

Salah satu Sekolah Dasar (SD) yang berada di kota Bandung yang menerapkan sistem pendekatan Multiple Intelligences yaitu Sekolah Equal Bright. Sekolah Equal Bright adalah sebuah lembaga pendidikan yang menggunakan Kurikulum Nasional dan *International Primary Curriculum* (IPC), dengan metode belajar mengajar yang berdasarkan pendekatan dan implementasi Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences/ MI*) anak secara langsung dan konkrit. Dengan diterapkannya metode Kecerdasan Majemuk secara holistik di sekolah, anakanak diakomodasi sesuai dengan gaya belajar dan pola pikirnya. Hasil yang diharapkan adalah kemampuan anak memecahkan masalah, kemampuan beradaptasi dan keterampilan hidup apa yang dikuasainya.

Untuk itu dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan yang dilakukan oleh guru PAI di sekolah dalam upaya menciptakan pembelajaran *Fun Learning Based On Scientific Approach* dalam pembentukan karakter peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana guru tersebut mampu menciptakan pembelajaran Fun learning Based On Scientific Approach, sehingga mampu meningkatkan motivasi peserta didik untuk dapat berpartisipasi aktif dalam menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan mudah dalam memahami materi pembelajaran PAI melalui *Scientific Approach*.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada saat virus corona 19 ini sedang melanda seluruh dunia, bahkan tidak terkecuali di negara Indonesia. Virus ini memberikan sebuah dampak pada pendidikan. Yang awalnya anak-anak melakukan sekolah dengan tatap muka antara guru dan juga peserta didiknya namun itu semua berubah menjadi pembelajaran daring. Pada era Pandemi ini, anak-anak melakukan pembelajaran secara daring dengan menggunakan media sosial, dengan bantuan para orang tua. Namun dengan adanya hal tersebut telah teridentifikasi masalah yaitu memicu beragam kendala. Misalnya ketika para orang tua sibuk bekerja sehingga anak-anak kesulitan dalam mengakses pendidikan, karena tidak adanya pendamping belajar, selain itu kesulitan jaringan juga termasuk salah satu kendala pembelajaran daring, mengingat bahwa secara geografis di Kelurahan Ciburupan RW 10 RT 02 dan 03 ini terletak di daerah pegunungan yang sulit mendapatkan sinyal. Serta kurangnya pemahaman orang tua dalam mendidik anak-anak juga menjadi permasalahan dalam belajar daring.

Menurut Tung dalam Mustofa, mengatakan bahwasannya karakteristik dalam pembelajaran daring itu diantaranya yaitu :

1. Materi ajar disajikan oleh guru dalam bentuk teks dan menggunakan multimedia.
2. Pembelajaran yang disajikan oleh sekolah yaitu dengan video conference, namun tidak semua anak bisa mengikuti pembelajaran ini.
3. Pembelajaran yang diberikan bisa dilakukan dan dikerjakan dimana saja dan juga kapan saja.
4. Kurangnya interaksi antara teman dan juga guru.

Melalui pembelajaran daring ini sudah jelas sekali banyak hal yang ditakutkan dalam proses pembelajaran terutama pada pendidikan karakter yang belum bisa untuk dijalankan sepenuhnya, dikarenakan guru sebagai pengajar tidak bisa memberikan bimbingan secara langsung dan jika mengandalkan orang tua, maka mereka akan lelah karena pekerjaan mereka dan tidak mempunyai waktu untuk membimbing pendidikan karakter anak.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah tersebut, kami menyimpulkan bahwa sangatlah banyak permasalahan warga di Kelurahan Ciburupan, kami mencoba berpartisipasi membantu meringankan permasalahan tersebut sesuai dengan kemampuan. Sebagai bagian dari mahasiswa KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung di daerah Kelurahan Ciburupan mengenai pembelajaran daring tersebut dengan cara kami menjadi tenaga pengajar daring.



Program menjadi tenaga pengajar daring ini diperuntukkan bagi anak-anak sekolah dasar (SD) khususnya kelas 1 sampai 6 yang bertempat di Madrasah Masjid yang ada di wilayah RT 02 Kelurahan Cisurupan. Program ini dilakukan agar anak SD terbantu dalam pelaksanaan sekolah yang dijalankan secara online dan menutupi berbagai kendala yang dialami oleh mereka.

Beberapa dampak yang dihasilkan dari program ini terhadap murid yaitu terbantunya anak-anak dalam menjalankan pembelajaran daring sehingga ilmu yang didapat anak-anak dapat diserap oleh mereka. Selain itu, melihat dari antusias anak-anak dalam mengikuti pembelajaran daring, menghasilkan semangat anak-anak terbangun kembali.

Melalui pemaparan sebelumnya, sudah dapat terlihat bahwasannya hampir seluruh anak, guru, dan bahkan orang tua tidak menyukai pembelajaran yang dilakukan dengan daring ini, karena mereka menganggap ini sangat menyusahkan. Walaupun memang pembelajaran daring ini mempunyai andil yang besar dalam bidang pendidikan karena mengurangi sebuah penyebaran virus covid-19 ini. Karena hampir seluruh anak-anak tidak menyukai pembelajaran daring ini maka hal ini memberikan pengaruh pada kondisi kejiwaan si anak.

Namun karena ada pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa dan bekerja sama oleh guru setempat maka terlihat semangat baru dari para anak-anak dan minat para anak-anak dalam belajar mulai mengalami sedikit kenaikan. Seperti dalam sebuah kemampuan kognitif anak yang terlihat dari pengisian soal-soal ketika dilakukan kegiatan perlombaan cerdas cermat untuk bahan evaluasi, walaupun memang tidak semua peserta didik mendapatkan nilai yang baik. Kemudian terlihatnya kenaikan dari segi afektif para anak-anak yang dapat ditinjau dari kegiatan pendampingan secara daring, karena para anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan daring bersama mahasiswa lakukan dan bekerja sama oleh guru setempat. Dan yang terakhir terlihatnya kenaikan kemampuan psikomotor dari anak-anak yang terlihat melalui hasil karya yang peserta didik lakukan berupa mading yang dipajang di masjid oleh mahasiswa.

## **1. Singkatan dan Akronom**

Tenaga Pengajar Daring (Dalam Jaringan) atau sepadan dengan online. Daring merujuk kepada istilah membuka dunia maya yang terhubung melalui jejaring komputer, internet dan sebagainya. Merujuk pada program yang ada bahwasannya program ini dilaksanakan yang bertujuan untuk membantu anak-anak dan meringankan orang tua dalam proses pembelajaran daring.

virus adalah agen infeksi yang berukuran kecil dan juga memproduksi di dalam sel inang yang hidup. Ketika virus ini terinfeksi maka sel inang yang dipaksa untuk menghasilkan ribuan salinan identik virus ali dengan sangat cepat.

Corona-19 merupakan penyakit yang menular karena disebabkan oleh virus SARS-CoV-2.



**Gambar 1.** Pembelajaran Kosa kata dlam bahasa arab



**Gambar 2.** Membantu pembelaaran daring



**Gambar 3.** Pembuatan mading



**Gambar 4.** Evaluasi pembelajaran pada anak-anak

**Tabel 1.** Format tabel

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Gambar pertama sedang mengajarkan kosa kata dalam bahasa arab untuk anak-anak yang sekolah dasar mulai dari kelas 2 sampai kelas 6 sekolah dasar	Agar para anak-anak mengenal kosa kata alam bahasa arab dan bisa digunakan pada pembelajaran disekolah madrasah ibtidaiyahnya	Pembelajaran Kosa kata dlam bahasa arab
2	Gambar kedua membantu anak-anak mengerjakan tugas sekolah daringnya dan mengajarkan bahasa inggris kepada anak-anak seklah dasar	Membantu orang tua yang berkendala dalam teknologi dan baca tulis dan sekaligus mengajarkan anak-anak pengenalan bahasa inggris	Membantu pembelaaran daring

- |   |  |  |   |
|---|--|--|---|
| 3 | <p>Gambar ketiga mengajarkan anak-anak untuk berinovasi dalam pembuatan mading dan menuangkan apa yang sudah diajarkan oleh mahasiswa terutama dalam pembelajaran bahasa inggris</p> | <p>Supaya anak-anak mengingat kembali pembelajaran yang telah diberikan oleh mahasiswa</p>                         | <p>Pembuatan mading</p>                     |
| 4 | <p>Mengadakan perlombaan untuk memberikan semangat kepada anak-anak perihal pendidikan dan tanggungjawab dengan apa yang sudah di ajarkan oleh mahasiswa</p>                         | <p>Agar membangun rasa semangat pada anak-anak dan sekaligus mengapresiasi pembelajaran yang mahasiswa ajarkan</p> | <p>Evaluasi pembelajaran pada anak-anak</p> |

## E. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah atau dengan singkatan (KKN DR) telah dilaksanakan terhitung pada tanggal 2 Agustus sampai tanggal 31 Agustus 2021. Dalam melaksanakan hal tersebut, Mahasiswa dituntut agar melakukan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat sesuai dengan daerahnya masing-masing dan tetap memperhatikan protokol kesehatan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19. Adapun penulis merupakan anggota dari kelompok KKN-DR 10, yang memfokuskan kepada pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan, mengingat permasalahan yang cukup banyak di Desa Cipulus, terkait dalam keresahan orang tua, khususnya anak-anak yang usianya masih butuh bimbingan, dan membutuhkan pengawasan ketat dalam belajar, akan tetapi memiliki kendala dikarenakan banyaknya orang tua yang sibuk bekerja, sehingga tidak dapat sepenuhnya mengawasi pembelajaran anak.

Selain itu juga tidak semua orang tua yang mahir menggunakan teknologi dijamin sekarang dan itu menjadi kendala pembelajaran.

Pembelajaran daring dapat terus berjalan dengan baik, apabila adanya kerja sama diantara orang tua dan juga guru. Karena anak usia sekolah dasar belum bisa mengoptimalkan alat komunikasi. Maka dari itu diperlukanlah sebuah kreativitas antara orang tua dan juga guru, dalam memberikan pelajaran kepada anak-anak, agar bisa terus berjalan dengan efektif. (Dewi, 2020).

Penulis selaku mahasiswa yang mencoba untuk memberikan keringanan pada beban para orang tua, dengan menggunakan cara membuat kelompok belajar anak-anak, dan kemudian bekerja sama dengan guru setempat. Selain itu, dalam bidang pendidikan, penulis juga berkontribusi dalam bidang lain, yaitu lingkungan sosial, seperti kerja bakti dan mengadakan pembuatan tempat sampah untuk warga setempat. Adapun dalam pelaksanaan kegiatannya bekerja sama dengan organisasi yang telah ada di desa setempat, seperti ; Karang Taruna dan Ikatan Remaja Masjid.

Penulis serta seluruh masyarakat berharap, agar wabah Covid-19 segera berlalu, sehingga anak-anak dapat melakukan aktivitasnya pembelajaran secara normal, karena pembelajaran dengan cara tatap muka, membuat anak-anak menjadi lebih bersemangat dan mampu untuk bisa berinteraksi sosial. KKN-DR tentunya memiliki banyak keterbatasan dalam menjalankan program, karena dilaksanakan secara daring dan harus dengan peraturan kesehatan yang begitu sangat ketat. Namun semua dapat terlewati apabila di iringi kerja keras dan kerja ikhlas.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Dian Sulistyaningrum, Rosyid Ridlo Al Hakim. (2020). Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN Tematik Covid-19. ANDASIH Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 1, No. 2.

Hilna Putra, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu Vol 4 No 4.

Wahyu Aji Fatma Dewi. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementai Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. EDUKATIF :Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.02, No.1,

Sudardi, Trapsilo Prihandono, sugianto,heni ruspitawati. (2021) Pendampingan belajar daring dimasa pandemi covid-19 untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa didesa walikukun, kecamatan widodaren, kabupaten ngawi provinsi jawa timur. jurnal pendidikan dan pengabdian masyarakat.vol.02 no.01

Nur Zaini. Dan Nikmatul Khorri, Pendampingan Pembelajaran Daring Terhadap Peserta Didik SD/MI Di Desa Guci Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif. TA'AWUN Jurnal pengabdian kepada masyarakat Vol.1 No.1 2021